

**GABUNGAN ANAK LIAR (GALI) DI SURAKARTA
TAHUN 1980-1985**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas SebelasMaret

Disusun oleh :

BASTEN NUGROHO I.

C0508016

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

2016

GABUNGAN ANAK LIAR (GALI) DI SURAKARTA TAHUN 1980-1985

Disusun Oleh:

BASTEN NUGROHO I.

C0508016

Telah disetujui oleh pembimbing

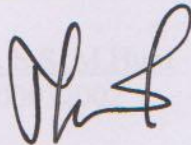
Pembimbing


Yusana Sasanti D., S.S., M.Hum.

NIP. 197509272008122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma H., S.S., M.Hum

NIP. 197306132000032002

GABUNGAN ANAK LIAR (GALI) DI SURAKARTA
TAHUN 1980 - 1985

Disusun Oleh:

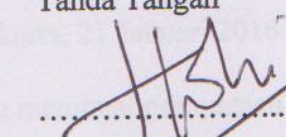
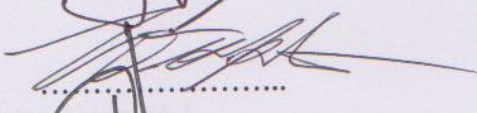


BASTEN NUGROHO I.

C0508016

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd.</u> NIP. 195806011986012001	
Sekretaris	<u>Waskito Widi Wardoyo., S.S., MA.</u> NIP. 197108282005011001	
Penguji I	<u>Yusana Sasanti D., S.S., M.Hum.</u> NIP. 197509272008122002	
Penguji II	<u>Tiwuk Kusuma H., S.S., M.Hum</u> NIP. 197306132000032002	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Basten Nugroho Indrajati

NIM : C0508016

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul ***GABUNGAN ANAK LIAR (GALI) DI SURAKARTA TAHUN 1980-1985*** adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 21 Januari 2016

Yang membuat pernyataan

Basten Nugroho I.

MOTTO

Mereka bisa melakukannya karena mereka berfikir mereka bisa

(Virgil)

Riak gelombang suatu rintangan, ingat itu pasti kan datang, karang tajam sepintas

seram, usah gentar bersatu terjang

(Virgiawan Listanto)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk seluruh keluarga,

Mama dan Papa tercinta

Adik-adikku

My Partner in Adventure

Teman - Sahabat

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayahNya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul Gabungan Anak Liar (GALI) Di Surakarta Tahun 1980-1985 ini dapat terselesaikan. Seluruh usaha, kerja keras, pengorbanan waktu, pikiran, perasaan dan materi tidak akan pernah menghasilkan apa-apa tanpa kehendak dan rindhoNya.

Dalam penyusunan skripsi ini disamping hambatan, penulis juga mendapatkan dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada,

1. Bapak Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tiwuk Kusumahastuti, S.S., M. Hum. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yusana Sasanti, S.S., M.Hum. selaku pembimbing skripsi atas kesediaanya meluangkan waktu untuk bertukarpikiran serta memberikan saran dan masukan yang berguna dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Dra. Isnaini Wijaya Wardani, M.Pd. dan Ibu Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang dengan sabar mendampingi penulis selama menyelesaikan proses perkuliahan, memberikan motivasi dan bimbingan selama ini. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
5. Staf Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, Perpustakaan Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, *Jogja Library Center* dan Pusat Informasi Kompas Jakarta yang telah memberikan kelonggaran kepada penulis dalam membaca dan meminjam buku-buku referensi serta arsip yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para informan yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini, serta masyarakat Surakarta selama penulis melakukan penelitian.
7. Teman-teman Sejarah angkatan 2008. Kawan-kawan seperjuangan Tri Sazani, Anjang, Bayu, Anang, Eko, Darwinda, Ervin. Keluarga besar **SENTRAYA BHUANA** PMPA FIB UNS atas kebersamaan, pengalaman, dan petualangan yang tak terlupakan. Anak Gunung Lawu (AGL), Mas Budi Koki, Mas Dani, Mas Badung, Om Agung Nugroho yang bersedia meluangkan waktu untuk mendampingi penulis dalam melakukan penelitian.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara moril maupun materiil, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Surakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II. KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SURAKARTA TAHUN 1980-1985	14
A. Kondisi Demografi dan Geografi Surakarta	14
1. Kondisi Geografi	14
2. Kondisi Demografi	16
B. Dari Simpul Jaringan Dagang Hingga Indikasi Hypercity	21
BAB III. GALI DAN PERKEMBANGANNYA DI SURAKARATA DARI KARAKTER HINGGA POLA OPERASI TAHUN 1980-1985	28
A. Perkembangan Tindak Kejahatan Dari Tahun 1980 Hingga Operasi Pemberantasan Kejahatan Pada Tahun 1982.....	28
1. Pengertian GALI.....	28
2. Muncul dan Berkembangnya Kriminalitas di Surakarta.....	31
3. Pola Perkembangan dan Motif Tindak Kejahatan GALI di Surakarta.....	38
4. Mengenali Wilayah GALI di Surakarta.....	46
5. Tato Sebagai Simbol Kelompok GALI di Surakarta	48
BAB IV. GALI SEBAGAI MANIFESTASI PROTES SOSIAL	55
A. Muncul dan Berkembangnya GALI Tahun 1980 –1982.....	55
B. Pemberantasan Kejahatan Tahun 1982 – 1985 Dengan Operasi Petrus, Hingga Menurunnya Angka Kriminalitas	61
1. Penembak Misterius atau Petrus.....	61
2. Menurunnya Angka Kriminalitas GALI di Surakarta..	66
BAB V. KESIMPULAN	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR INFORMAN	76
-----------------------	----

DAFTAR ISTILAH

<i>Social deviacy</i>	: Penyimpangan Sosial.
Konsumerisme	: Paham atau gaya hidup yang menganggap barang-barang (mewah) sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan dan gaya hidup yang tidak hemat
Patologis	: Penyakit kelainan
Residivis	:Orang yang pernah dihukum mengulangi kejahatan serupa atau penjahat kambuhan.
Duel	: Perkelahian antara dua orang atau perang tanding.
<i>Black list</i>	: Daftar hitam
<i>Markayak</i>	: Jenis salah satu kejahatan berupa penipuan
Kriminalisme	:Berkaitan dengan kejahatan yang dapat dihukum menurut undang-undang pidana.
<i>Sex ratio</i>	:Angka yang menunjukkan perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan dalam suatu wilayah atau negara
Mobilisasi	: Gerak yang mudah atau cepat
Hedonisme	:Pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama hidup
<i>Urban planning</i>	:Perencanaan perkotaan.
Hypercity	: Sebuah area metropolitan dengan populasi antara 20 juta sampai 40 juta orang.
Gossip	: Obrolan tentang orang lain, cerita negatif tentang seseorang atau pergunjingan.
Memanunggal	: Menjadi satu dalam sikap dan tingkah laku

Distribusi ekonomis	: Kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang atau jasa dari produsen kepada konsumen.
<i>Shock therapy</i>	: Terapi yang kita lakukan tanpa kita tau bahwa itu adalah sebuah pengobatan.
<i>Crime rate</i>	: Tingkat kriminal
<i>Blater</i>	: Elite pedesaan yang memiliki social origin dan tradisi yang berbeda dengan kultur kiai.
<i>Weri</i>	: Pencuri atau penjahat
<i>Benggolan</i>	: Kepala penjahat atau perampok
Berandal	: Orang yang tidak menuruti peraturan yang berlaku
<i>Parewa</i>	: Penjahat atau perusuh
Bromocorah	: Pencoleng atau penjahat
Kecu	: Perampok rumahan yang mempunyai daerah operasi di desa.
Preman	: Melakukan tindak kejahatan karena masih mencari jatidiri atau mendapat tekanan dari keluarga dan karena ada dukungan, jenis kejahatan yang biasa dilakukan preman adalah memalak.
Bandit	: Melakukan tindak kejahatan dengan lebih terkoordinir dan biasa melakukan negosiasi dengan oknum terdekat yang berorientasi uang, jenis aktivitasnya sebagai bandar narkoba atau biasa disebut gembong.
Mafia	: Melakukan tindak kejahatan dengan lebih terkoordinir dan biasa melakukan negosiasi dengan oknum terdekat

yang berorientasi uang, jenis aktivitasnya sebagai bandar narkoba atau biasa disebut gembong.

Broken home : Suatu kondisi kekacauan dalam keluarga disebabkan oleh konflik internal yang mengakibatkan tekanan psikis.

Mbajing : Seseorang yang berkelakuan diluar norma

Pamor : Perbawa atau wibawa

Tattoo : Seni rajah tubuh

Kelas kakap : Golongan atau kelompok besar yang berkuasa

Jeep : Merek perusahaan mobil milik Chrysler Group LLC yang merupakan anak perusahaan hasil peleburan dari pembuat kendaraan multinasional asal Italia Fiat.

Eksekutor : Orang yang melakukan eksekusi

Konvensional : Tradisional

Door-dooran : Tembak-menembak

Kooperatif : Bersifat kerjasama

Intensif : Secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang maksimal

Psikologis : Bersifat kejiwaan

Drop : Turun

Biang : Induk atau pimpinan

Shock : Goncangan

Pentolan : Pemuka

DAFTAR SINGKATAN

- GALI** : Kepanjangan dari Gabungan Anak Liar, sebutan untuk seseorang atau kelompok yang melakukan aktivitas kriminal pada era tahun 1980'an.
- PETRUS** : Penembakan misterius
- OPK** : Operasi Pemberantasan Kejahatan

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman.
1. Luas dan jumlah kepadatan penduduk kota Surakarta tahun 1980-1985.....	17
2. Banyaknya penduduk menurut mata pencaharian di kota Surakarta tahun 1982-1985.....	19
3. Perampokan di Atas Angkutan di Surakarta Periode Tahun 1981-1982 Dalam 8 Bulan.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Operasi Pemberantasan Kejahatan Harian <i>Suara Merdeka</i> , Sabtu 16 Juli 1983	78
2. Adanya Operasi Pemberantasan Kejahatan membuat masyarakat Tentaram Harian <i>Suara Merdeka</i> , 16 Juli 1983	79
3. Tato di Solo Punya arti Tersendiri Harian <i>Suara Merdeka</i> , Sabtu 23 Juli 1983	80
4. Mayat Bertato “ Relamati Demi Kekasih” Tergeletak di Komplang Harian <i>Kompas</i> , Senin, 29 Maret 1982	81
5. Tindakan “Penembak Misterius” Dapat Dipertanggungjawabkan Harian <i>Suara Merdeka</i> , 25 Juni 1983.	82
6. Resiko Dijambret, di Jakarta Lebih Aman Dari Pada di Solo. Harian <i>Kompas</i> , Sabtu 19 Maret 1983	83
7. Tujuh Perampokan Dalam Waktu Empat Jam di Solo. Harian <i>Kompas</i> , Minggu 18 Juli 1982	84
8. Kota Solo Rawan Bagi Tindak Kejahatan, Harian <i>Kompas</i> , Sabtu 11 April 1981	85
9. Kantor Pos Besar Solo Digerayangi Penjahat. Harian <i>Kompas</i> , Senin 5 Januari 1981	86
10. Solo Masih Pegang Rekor Dalam Kejahatan Bis. Harian <i>Kompas</i> , Senin 29 Maret 1982	87
11. Lagi, Perampasan Dalam Bis di Solo. Harian <i>Kompas</i> , Selasa 20 April 1982	88
12. Pojok Kompas. Harian <i>Kompas</i> , Jumat 9 Desember 1983	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Surakarta Tahun 1980.....	16
2. Peta Pembagian Wilayah Berdasarkan Spesialisasi Tindak Kejahatan di Surakarta 1980-1985.....	48
3. Tato Bunga Mawar	50
4. Tato Kelelawar	51
5. Tato Naga	52
6. Tato Tengkorak	53
7. Tato Jaring Laba-laba.....	54

ABSTRAK

BASTEN NUGROHO INDRAJATI. C0508016. 2015. *Gabungan Anak Liar (GALI) di Surakarta Tahun 1980-1985*. Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemunculan hingga pengendalian GALI di Surakarta tahun 1980-1983. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak dari aktivitas GALI terhadap masyarakat Surakarta tahun 1980-1985.

Angka kriminalitas di Surakarta meningkat tajam pada tahun 1980 yang disebabkan dari berbagai faktor. Salah satu penyumbang meningkatnya angka kejahatan tersebut adalah tindakan dari gabungan anak liar atau yang biasa dikenal dengan GALI. Akibat tindakan para GALI ini, kota Surakarta mendapat julukan sebagai Kota Neraka oleh Danwil 95 Kolonel Polisi FX. Yudhomo. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kiprah GALI di Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena. Data-data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara serta studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yakni, heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, studi pustaka, dan wawancara. Dari pengumpulan data, kemudian data dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan kronologisnya. Setelah diinterpretasi fakta-fakta kemudian ditulis sehingga menjadi sebuah cerita historis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemunculan GALI di Surakarta pada awal tahun 1980-an disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya, pertumbuhan penduduk yang tidak merata, sehingga memberikan efek beruntun seperti, kurangnya lapangan pekerjaan, pengangguran serta kesenjangan sosial yang tinggi. Untuk mengendalikan GALI, pihak berwajib menggelar berbagai operasi pemberantasan kejahatan. Salah satunya operasi Petrus atau Penembak Misterius. Aktivitas GALI secara langsung berdampak kepada masyarakat yang mulai resah. Aktivitas masyarakat terganggu karena diselimuti dengan rasa takut.

Dapat disimpulkan bahwa GALI adalah sebuah produk pemberontakan akibat keterbatasan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. GALI melakukan tindakan menyimpang yang berkembang dan mengarah kepada aksi tindak kriminal.

Kata kunci : GALI, Surakarta, Tahun 1980 – 1985

Abstract

BASTEN NUGROHO INDRAJATI. C0508016. 2015. *Underworld gangs or GALI (the acronym of GABUNGAN ANAK LIAR) in Surakarta in 1980-1985*. Historical Science the Faculty of Cultrural Science Sebelas Maret University of Surakarta.

The crime rate in Surakarta increased sharply in 1980 caused by various factors. The increasing of the crime rate was contributed by underworld gangs or *Gali* (the acronym of *gabungan anak liar*). The activities of *Gali* made Surakarta named as Kota Neraka or City of Hell by Danwil 95 Kolonel Polisi FX. Yudhomo. Thus, the writer interseted in examining the gait of *Gali* in Surakarta.

This study aims to determine the appearance and the control of *Gali* in Surakarta from 1980 to 1983. Besides, this study explores the impact of *Gali*'s activites in Surakarta from 1980 to 1985.

This study is a qualitative descriptive research. The data of this study were obtained through interviews and literature review. It was studied by using historical method consist of a heuristic approach, source criticism, interpretation and historiography.

This study finds that the appearance of *Gali* in Surakarta in the early 1980s due to several factors. They are the uneven population growth thus providing successive effects such as, lack of jobs, unemployment and the height of social inequality. To control *Gali*, the authorities held a variety of operations against crime. One of them is mysterious shooter operation or known as *Petrus* (acronym of *penembak misterius*). *Gali*'s activities directly impacts to Urakarta citizen. Their activities are disrupted and they are always surrounded by fear.

It can be concluded that *Gali* is a product of one's uprising due to the limitations in fulfilling their needs. *Gali* held disorder acts that develops and leads to criminal acts.

Key word : GALI, Surakarta, 1980-1985